

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang dimiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya. (Sutrisno, 2009).

Tujuan dari pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Oleh karena itu peranan yang sangat penting dan sangat menentukan adalah manusia itu sendiri. Dalam melaksanakan dan mewujudkan tujuan pembangunan itu tidak terlepas potensi utamanya yaitu penduduk yang besar jumlahnya sebagai salah satu unsur sumber daya manusia yang potensial dan produktif bagi pembangunan nasional.

Menurut Kartasasmita (2002: 19), kelemahan negara berkembang dalam menyelenggarakan pembangunan terutama terletak pada sumber daya manusia. Adakalanya pada kualitas, tetapi umumnya adalah pada kualitasnya. Oleh karena itu menjadi tugas manajemen pembangunan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan berupa

tenaga kerja berkualitas, yakni tenaga kerja yang kreatif, produktif, memiliki disiplin dan etos kerja yang tinggi, serta mampu mengembangkan potensi dan memanfaatkan peluang (enterprising).

Berdasarkan pendapat Kartasmita (2002: 19) dapat diambil kesimpulan untuk mendukung adanya peningkatan bidang-bidang pembangunan khususnya bidang industri, maka sangatlah diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkemampuan tinggi. Hal ini diperlukan karena untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan memenangkan persaingan dalam era globalisasi sangat tergantung pada pengembangan kualitas sumber daya manusia yang tercermin antara lain pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, kedisiplinan, loyalitas dan kemandirian, sebagaimana yang ditegaskan dalam kutipan berikut : mengantisipasi abad 21, dituntut bukan hanya mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memenuhi permintaan pasar, tetapi juga harus mampu mandiri dan siap untuk bersaing. (Kedaulatan Rakyat, 11 Desember 2000: 5).

Upaya pengembangan kemampuan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja yang profesional dan mandiri, beretos kerja tinggi, dan produktif merupakan tanggungjawab bersama dari semua sektor terkait yang mencakup instansi pemerintah, swasta, industri serta organisasi profesi lainnya.

Oleh karena itu pemerintah sebagai salah satu komponen yang bertanggungjawab mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, menempuh berbagai cara dan menetapkan berbagai kebijaksanaan di bidang ketenagakerjaan. Salah satu bentuknya ialah menyelenggarakan pelatihan

kerja di Balai Latihan Kerja. Pelatihan kerja ini pada intinya melatih sejumlah masyarakat sehingga memiliki keterampilan teknis yang benar-benar siap pakai. Di samping tujuan pokok lainnya adalah untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Pendidikan keterampilan sebagai salah satu contoh bentuk latihan yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk situasi kerja yang riil untuk memberikan bekal keterampilan praktis dan langsung dengan tujuan agar keterampilan yang dimiliki nantinya, dapat dipergunakan untuk bekal hidup ditengah-tengah masyarakat. Menurut Soemarjadi (2003: 15). Pendidikan keterampilan adalah pendidikan yang memperkenalkan anak didik kepada dunia kerja dimasa yang akan datang.

Balai Latihan Kerja merupakan lembaga di bawah Departemen Tenaga Kerja RI, disamping memprioritaskan perluasan lapangan kerja terutama usaha mandiri dengan peningkatan sektor informasi. Sedangkan di BLK sendiri para siswa memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan, yang berarti mereka sangat diharapkan agar kelak dapat mengembangkan usaha yang bersifat mandiri. Keinginan untuk mengembangkan usaha wiraswasta dikalangan para siswa terus didorong agar para siswa sendiri mempunyai keinginan atau kepercayaan diri yang dapat diandalkan untuk membuka usaha sendiri, tidak tergantung pada orang lain dan penuh tanggungjawab atas apa yang telah mempunyai keputusan sendiri.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah pelatihan keterampilan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap potensi berwirausaha pada siswa Balai Latihan Kerja di Baki Sukoharjo?
2. Apakah sikap mandiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap potensi berwirausaha pada siswa Balai Latihan Kerja di Baki Sukoharjo?
3. Apakah pelatihan keterampilan dan sikap mandiri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap potensi berwirausaha pada siswa Balai Latihan Kerja di Baki Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pelatihan keterampilan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap potensi berwirausaha pada siswa Balai Latihan Kerja di Baki Sukoharjo
2. Untuk menganalisis sikap mandiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap potensi berwirausaha pada siswa Balai Latihan Kerja di Baki Sukoharjo
3. Untuk menganalisis pelatihan keterampilan dan sikap mandiri mempunyai pengaruh paling dominan terhadap potensi berwirausaha pada siswa Balai Latihan Kerja di Baki Sukoharjo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah wawasan serta pengetahuan khususnya tentang Sumber daya manusia dengan berbagai aspek, dan selanjutnya dapat turut serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia.
- b. Diharapkan dengan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

2. Manfaat Teoritis

Berguna sebagai bahan untuk membentuk konsep baru dan masukan kepada pihak-pihak terkait yang ingin lebih mengembangkan tentang manajemen sumber daya manusia

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung yaitu : pengertian manajemen sumber daya manusia, fungsi manajemen sumber daya manusia, pengertian pelatihan keterampilan, pengertian sikap mandiri dan potensi berwirausaha.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang teknik pengumpulan data dan sumber data, populasi, dan sampel serta tehnik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang hasil analisa data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**